

Nama : Nida Yasmin Sofiyah

NPM : 2313031026

Kelas : A

Mata Kuliah : Pemeriksaan Akuntansi

Tugas Pertemuan ke-11

Telaah Isi Artikel Jurnal

1. Identitas Jurnal

Judul : Penerapan Audit Siklus Persediaan dan Pergudangan untuk Mendukung Kewajaran Penyajian Laporan Keuangan pada PT “B” di Sidoarjo

Penulis : Elvina Andrea Angga Manopo, Yuliawati Tan

Tahun : 2013

Jurnal : Calyptra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya

Halaman : 1–15

2. Latar Belakang Penelitian

Penelitian ini berangkat dari kenyataan bahwa pada perusahaan manufaktur, persediaan merupakan aset yang nilainya sangat besar dan sangat berpengaruh terhadap kondisi laporan keuangan. Persediaan tidak hanya memengaruhi nilai aset di neraca, tetapi juga menentukan besarnya beban pokok produksi yang pada akhirnya memengaruhi laba perusahaan. Oleh karena itu, pengelolaan persediaan tidak boleh dilakukan secara sembarangan dan harus didukung oleh sistem pengendalian internal yang baik. Penulis menjelaskan bahwa siklus persediaan dan pergudangan sering menjadi bagian yang rawan terjadi kesalahan pencatatan bahkan kecurangan apabila tidak diawasi dengan baik. Pada PT “B” ditemukan adanya kelemahan dalam pengendalian internal, terutama tidak adanya pencatatan yang jelas mengenai pemakaian bahan baku dalam proses produksi. Kondisi ini menimbulkan keraguan apakah nilai persediaan yang disajikan dalam laporan keuangan benar-benar mencerminkan keadaan yang sebenarnya. Oleh karena itu, audit diperlukan untuk menilai kewajaran penyajian akun persediaan tersebut.

3. Rumusan Masalah

Permasalahan yang dibahas dalam jurnal ini tidak hanya terbatas pada bagaimana audit persediaan dilakukan, tetapi lebih dalam menyoroti bagaimana audit tersebut dapat digunakan sebagai alat untuk menilai kewajaran laporan keuangan perusahaan. Penulis berusaha menggali bagaimana sistem persediaan dan pergudangan yang berjalan di PT “B”, bagaimana pengendalian internal diterapkan dalam praktik sehari-hari, serta kelemahan apa saja yang masih ditemukan dalam sistem tersebut. Selain itu, jurnal ini juga menjelaskan prosedur audit yang digunakan untuk mengevaluasi akun persediaan dan bagaimana hasil audit tersebut dapat mengungkap kondisi sebenarnya dari pengelolaan persediaan perusahaan. Dengan demikian, fokus permasalahan diarahkan pada peran audit sebagai alat evaluasi yang mampu menunjukkan hubungan antara pengendalian internal dan kewajaran laporan keuangan.

4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran secara jelas mengenai penerapan audit siklus persediaan dan pergudangan pada PT “B”, mengidentifikasi kelemahan pengendalian internal yang masih ada, serta menilai apakah akun persediaan yang disajikan dalam laporan keuangan telah sesuai dengan kondisi sebenarnya dan standar akuntansi yang berlaku.

5. Tinjauan Pustaka/Landasan Teori

Dalam jurnal ini dijelaskan bahwa audit persediaan memerlukan pemahaman yang baik terhadap dokumen-dokumen pendukung seperti purchase order, laporan penerimaan barang, faktur pembelian, kartu stok, serta hasil stock opname. Penulis juga menjelaskan pentingnya prosedur audit seperti compliance test untuk menilai efektivitas pengendalian internal, substantive test untuk menguji kebenaran saldo akun, dan analytical review untuk melihat hubungan rasio serta tren persediaan. Penilaian persediaan yang tepat akan berpengaruh langsung terhadap perhitungan beban pokok produksi

dan laba perusahaan. Oleh karena itu, pengendalian internal dan audit menjadi dua hal yang saling berkaitan dalam menjaga keandalan informasi persediaan.

6. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus pada PT “B”. Data dikumpulkan melalui observasi langsung pada proses produksi, wawancara dengan manajemen dan bagian akuntansi, penyebaran kuesioner untuk menilai pengendalian internal, serta analisis berbagai dokumen seperti laporan stock opname, jurnal pembelian, dan buku besar. Pendekatan ini digunakan agar peneliti dapat melihat secara langsung bagaimana praktik persediaan dan pergudangan berjalan di perusahaan.

7. Hasil Penelitian

Hasil audit menunjukkan bahwa secara dokumen, saldo persediaan bahan baku yang tercantum dalam laporan keuangan telah sesuai dengan bukti pendukung. Perusahaan juga telah menggunakan metode weighted average dengan sistem periodik yang sesuai dengan SAK ETAP. Namun ditemukan kelemahan penting yaitu tidak adanya dokumen pemakaian bahan baku sehingga perusahaan tidak dapat mengetahui secara pasti jumlah bahan baku yang digunakan dalam produksi. Selain itu, gudang tidak memiliki pengamanan yang baik, tidak terdapat kartu stok, dan terdapat pembulatan jumlah saat stock opname yang dapat menimbulkan ketidakakuratan data persediaan.

8. Pembahasan

Dalam pembahasan dijelaskan bahwa kelemahan terbesar terletak pada pengendalian internal, khususnya pada fungsi penyimpanan dan pencatatan pemakaian bahan baku. Ketiadaan dokumen pengeluaran bahan baku menyebabkan perusahaan tidak dapat menelusuri kemungkinan kehilangan atau pemborosan bahan baku. Selain itu, tingginya retur penjualan juga dikaitkan dengan tidak adanya standarisasi komposisi bahan baku dalam proses

produksi. Audit yang dilakukan mampu menunjukkan kelemahan tersebut sekaligus memberikan rekomendasi perbaikan yang jelas.

9. Kelebihan Jurnal

Kelebihan jurnal ini adalah penjelasannya yang sangat rinci dan berdasarkan kondisi nyata di lapangan sehingga pembaca dapat memahami penerapan audit secara praktis. Jurnal ini juga mampu menunjukkan hubungan langsung antara audit persediaan dan kewajaran laporan keuangan.

10. Kelemahan Jurnal

Kelemahan jurnal ini adalah penelitian hanya dilakukan pada satu perusahaan sehingga hasilnya sulit digeneralisasikan. Selain itu, pembahasannya cukup teknis sehingga membutuhkan pemahaman audit yang baik untuk dapat memahaminya secara menyeluruh.

11. Kesimpulan Telaah Isi Jurnal

Dari telaah ini dapat dipahami bahwa audit siklus persediaan dan pergudangan memiliki peran yang sangat penting dalam menilai kewajaran laporan keuangan. Meskipun metode pencatatan yang digunakan perusahaan sudah sesuai standar, kelemahan pengendalian internal tetap dapat menimbulkan risiko yang besar apabila tidak segera diperbaiki.

12. Saran

Jurnal ini menyarankan agar perusahaan membentuk fungsi gudang yang jelas, membuat dokumen pemakaian bahan baku, meningkatkan pengamanan gudang, serta membuat standarisasi penggunaan bahan baku dalam proses produksi agar kualitas produk lebih terjaga.